

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan komunikasi memudahkan arus informasi masuk kepada masyarakat. Televisi menjadi sebuah media yang digunakan masyarakat untuk mendapatkan sebuah informasi. Karena banyaknya kebutuhan informasi oleh masyarakat maka akan banyak juga beragam program televisi yang dibuat. Cagara dalam (Permana et al, 2019) Dahulu, TVRI adalah satu-satunya saluran televisi resmi pemerintah di Indonesia, namun sejak dipublikasikannya aturan baru dalam bidang penyiaran dan media massa sebagai hasil reformasi yang dicanangkan sejak tahun 1997, jumlah stasiun televisi di Indonesia tumbuh pesat, ditambah lagi munculnya televisi kabel dan berbayar dengan pilihan program yang beragam. Namun denagan perkembangan teknologi dan komunikasi progam acara televisi tidak hanya dapat dilihat melalui media televisi namun juga dapat ditonton melalui media sosial seperti Youtube.

Setiap informasi yang disampaikan dari progam televisi dibaliknya ada sebuah seorang yang berperan penting dalam proses pembuatannya yaitu editor. Editor memiliki peran penting dalam pembuatan sebuah progam acara televisi karena editor memiliki peran untuk mengelola sebuah informasi *audio visual* yang pada awalnya bersifat mentah menjadi sebuah informasi yang lebih menarik dan informatif secara *audio visual* bagi *audience*. Editor memiliki peran untuk membuat sebuah tayangan menjadi koheren, dengan menggabungkan berbagai adegan menjadi suatu tayangan utuh, dengan alur cerita yang dapat dipahami.

Editor program televisi memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan editor konten video lainnya. Fokus utama editor program televisi adalah pada penyuntingan program televisi dengan memahami format, persyaratan teknis, dan struktur yang khas untuk siaran televisi. Editor harus mengatur konten dengan durasi yang lebih pendek,

struktur yang teratur, dan mempertimbangkan audiens yang beragam. Sebaliknya, editor konten video lainnya memiliki fleksibilitas lebih dalam hal format dan struktur, seperti video iklan, konten pemasaran, atau vlog. Editor program televisi juga harus bekerja dengan tekanan waktu yang ketat untuk memenuhi tenggat waktu siaran, sementara editor konten video lainnya biasanya memiliki jadwal yang lebih fleksibel. Selain itu, editor program televisi harus menguasai persyaratan teknis yang spesifik untuk televisi. Selain itu dalam produksi siaran televisi harus memahami aturan yang telah dilembagai oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) sesuai dengan amanat undang-undang no 32 tahun 2002 tentang penyiaran. Sedangkan editor konten video lainnya dapat memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam hal format dan persyaratan teknis.

"*Walking Diary*" merupakan nama dari karya program televisi yang dikerjakan oleh penulis. Program ini bertema *travel* dan *education* dengan *tagline* "Cerita Perjalananku". Program "*Walking Diary*" sendiri dilatar belakangi oleh komunitas hobi di Indonesia yang mulai banyak berkembang terlebih di bidang seni budaya, mereka menuangkan kreasi dan melestarikannya sambil mengisi waktu luang. Bahkan, banyak usaha usaha kreatif muncul dari hobi tersebut. Kehidupan mereka memberikan inspirasi bagi masyarakat terlebih kaum muda untuk memulai bisnis sambil melestarikan budaya yang ada di Indonesia. Untuk itu, melalui media televisi yang merupakan media paling efektif menyampaikan informasi, kami membuat suatu program yang berjudul "*Walking Diary*", diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang dunia seni, hobi dan budaya yang ada di Indonesia, bahkan dapat memberikan inspirasi bagi para penonton.

Pada program televisi "*Walking Diary*" telah membuat segmen program berjudul "Sanggar Seni Peni" dalam segmen ini menampilkan karya-karya dari Sanggar Seni Krebet di daerah Dusun Krebet, Desa Sendang Sari, Pajangan, Bantul. Sanggar Seni Krebet merupakan sanggar seni yang memiliki karya-karya yang terbuat dari kayu seperti topeng, piring, wayang dll yang telah sukses menjual produknya.

Pada program siaran televisi "*Walking Diary*", penulis berperan sebagai editor. Editor memiliki tugas untuk menyusun potongan-potongan video mentah atau sering disebut *footage* untuk dijadikan sebuah tayangan utuh, sesuai dengan naskah atau intruksi sutradara dan produser. Menentukan musik, suara dan *effect visual* dengan komposisi yang tepat agar membuat cerita dalam video dapat dinikmati oleh penonton.

## **1.2 Fokus Permasalahan dan Rumusan Masalah**

Fokus permasalahan dalam pembuatan karya yang berjudul "*Walking Diary*" adalah untuk memperkenalkan Sanggar Seni Peni yang berada di Bantul, DIY. Sementara itu, rumusan masalahnya adalah "Bagaimana peran seorang editor dalam produksi program siaran televisi "*Walking Diary*"?"

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pembuatan Program Televisi *Walking Diary* atau karya ini untuk mengetahui lebih dalam tentang peran editor dalam proses produksi program siaran televisi "*Walking Diary*". Karena peran Editor memiliki pengaruh besar terhadap pembuatan sebuah program siaran televisi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam pembuatan video dapat ditemukan banyak manfaat, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### **1.4.1 Manfaat Praktis**

- a) Pengalaman menonton yang lebih baik. Editor video bertanggung jawab untuk menyusun klip, mengatur alur cerita, dan menggunakan teknik pengeditan yang tepat. Hal ini membantu menciptakan video dari program siaran televisi agar menghasilkan pengalaman menonton yang baik.
- b) Mendeskripsikan peran editor dalam proses produksi siaran televisi.

- c) Visual dan audio yang menarik. Editor video menggunakan keahlian teknis dalam pengeditan visual dan audio. Masyarakat umum akan mendapatkan manfaat dari visual yang menarik, seperti penggunaan efek visual, transisi yang mulus, dan pengaturan komposisi yang estetik.

#### **1.4.2 Manfaat Akademis**

- a) Manfaat yang didapatkan mahasiswa terkait tentang wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam memproduksi program televisi.
- b) Manfaat untuk bidang Ilmu Komunikasi khususnya film dan penyiaran
- c) Menambah pengalaman dibidang Industri Kreatif dan Multimedia
- d) Dapat menarapan dan mengembangkan ilmu yang didapat dan dipelajari selama perkuliahan

